

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI IPS SMA
PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**SURYA HERLINA
NIM 2009/12098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Surya Herlina. 2013. “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis resensi siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis resensi siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 120 siswa. Sampel pada penelitian ini 30 orang di kelas XI IPS 1, dan 30 orang di kelas XI IPS 2, diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu nilai keterampilan menulis resensi siswa di kelas eksperimen dan keterampilan menulis resensi siswa di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis resensi siswa di kelas eksperimen berada pada kualifikasi baik (80,33). *Kedua*, keterampilan menulis resensi siswa di kelas kontrol berada pada kualifikasi cukup (70,01). *Ketiga*, berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 0,1% dan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$ karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,11 besar dari 1,70). Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul ”Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang” yang penulis ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku Pembimbing I, (2) Ena Noveria, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Semoga bantuan dan budi baik yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	6
1. Hakikat Menulis.....	6
2. Fungsi dan tujuan menulis	8
3. Hakikat Resensi	9
a. Pengertian Resensi.....	9
b. Tujuan Resensi.....	11
c. Unsur-Unsur Resensi	11
4. Pembelajaran Menulis Resensi	12
a. Indikator Penilaian Menulis Puisi.....	13
5. Teknik <i>Mind Mapping</i>	15
a. Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i>	15
b. Manfaat Teknik <i>Mind Mapping</i>	16
c. Penerapan teknik <i>Mind Mapping</i> dalam menulis resensi.....	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variabel dan Data.....	24
D. Instrumentasi penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Persyaratan Analisis.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90

KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN**

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Menulis Resensi Siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang	20
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 1	47
Gambar 2	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 2	49
Gambar 3	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 3	51
Gambar 4	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 4	53
Gambar 5	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 5	55
Gambar 6	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 1	57
Gambar 7	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 2	59
Gambar 8	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 3	61
Gambar 9	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 4	63
Gambar 10	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 5	65
Gambar 11	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen secara umum	68
Gambar 12	Histogram keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>The Randomized Group Posttest Only Design</i>	21
Tabel 2	Nilai Rata-rata siswa.....	22
Tabel 3	Sampel Penelitian	22
Tabel 4	Skenario Pembelajaran	24
Tabel 5	Pengklasifikasian Nilai.....	30
Tabel 6	Nilai rata-rata, Simpangan baku, dan varians	45
Tabel 7	Keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 1	46
Tabel 8	Keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 2	48
Tabel 9	Keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 3	50
Tabel 10	Keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator	52
Tabel 11	Keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen indikator 5	54
Tabel 12	Keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator I.....	56
Tabel 13	Keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 2	58
Tabel 14	Keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 3	60
Tabel 15	Keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 4	62
Tabel 16	Keterampilan menulis resensi di kelas kontrol indikator 5	64
Tabel 17	Data keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen	67
Tabel 18	Data keterampilan menulis resensi di kelas kontrol	69
Tabel 19	Distribusi frekuensi keterampilan menulis resensi secara umum..	71
Tabel 20	Keterampilan menulis resensi secara umum	72
Tabel 21	Pengaruh penggunaan teknik <i>mind mapping</i> dalam menulis resensi	73
Tabel 22	Tabulasi Uji Hipotesis Penelitian	75
Tabel 23	Tabulasi Uji Normalitas	76
Tabel 24	Tabulasi Uji Homogenitas.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kode dan Sampel Penelitian Kelas XI IPS 1	86
Lampiran 2 Kode identitas sampel penelitian kelas Xi IPS 2	88
Lampiran 3 Instrumen penelitian keterampilan menulis resensi tanpa menggunakan teknik <i>mind mapping</i>	90
Lampiran 4 Instrumen peneltian keterampilan menulis resensi dengan menggunakan teknik <i>mind mapping</i>	98
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas eksperimen...	101
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas kontrol	106
Lampiran 7 Nilai rata-rata menulis siswa sebelum penelitian	111
Lampiran 8 Pemerolehan skor dan nilai indikator 1 di kelas eksperimen	112
Lampiran 9 Pemerolehan skor dan nilai indikator II di kelas eksperimen	114
Lampiran 10 Pemerolehan skor dan nilai indikator III di kelas eksperimen....	116
Lampiran 11 Pemerolehan skor dan nilai indikator IV di kelas eksperimen....	118
Lampiran 12 Pemerolehan skor dan nilai indikator V di kelas ekperimen.....	120
Lampiran 13 Keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen secara umum.....	122
Lampiran 14 Pemerolehan skor dan nilai indikator I di kelas kontrol	124
Lampiran 15 Pemerolehan skor dan nilai indikator II di kelas kontrol	126
Lampiran 16 Pemerolehan skor dan nilai indikator III di kelas kontrol	128
Lampiran 17 Pemerolehan skor dan nilai indikator IV di kelas kontrol	130
Lampiran 18 Pemerolehan skor dan nilai indikator V di kelas kontrol	132
Lampiran 19 Keterampilan menulis resensi di kelas kontol secara umum	134
Lampiran 20 Skor total di kelas kontrol	136
Lampiran 21 Skor total di kelas eksperimen	137
Lampiran 22 Simpangan baku dan varians di kelas eksperimen	138
Lampiran 23 Simpangan baku dan varians di kelas kontrol	139
Lampiran 24 Uji normalitas kelas eksperimen	140
Lampiran 25 Uji normalitas kelas kontrol.	141

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut harus dilatihkan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa mampu berbahasa dan mengerti tentang bahasa. Semua kemampuan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Setiap keterampilan berbahasa erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari kemampuan berbahasa yang sangat dituntut dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum SMA maupun kurikulum KTSP. Pentingnya kemampuan menulis tidak hanya dapat dilihat pada nilai, fungsi, dan proses kegiatannya saja, melainkan pada wujud yang dihasilkan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa mengungkapkan ide dan pikiran ke dalam tulisan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan latihan berkelanjutan agar memiliki keterampilan menulis. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis.

Keterampilan menulis peserta didik juga ditentukan oleh teknik pembelajaran yang digunakan. Penggunaan teknik mengajar yang berbeda dari biasanya dapat menggairahkan belajar anak didik. Pada suatu kondisi tertentu

peserta didik merasa bosan dengan metode ceramah disebabkan mereka harus dengan setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru tentang suatu masalah. Kegiatan pengajaran seperti itu perlu guru alih dengan suasana yang lain, yaitu dengan menggunakan teknik *mind mapping* sehingga kebosanan itu dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang jauh dari kelesuan.

Salah satu keterampilan menulis yang penting dimiliki adalah menulis resensi. Sebelum menulis resensi, semestinya seseorang memahami dasar-dasar menulis resensi, dan unsur-unsur dalam menulis resensi tersebut. Menulis resensi yang dijelaskan dengan metode ceramah biasa, akan menimbulkan kebosanan dan siswa kurang mengerti jika disuruh untuk menulis karena sulit untuk mengembangkan ide-ide atau gagasannya dan juga tidak ada model untuk dijadikan patokan dalam menulis.

Hasil tulisan resensi siswa yang dijelaskan dengan menggunakan teknik ceramah biasa terlalu mengambang dan tidak terstruktur. Apa yang dipikirkan, dan dirasakan siswa dituangkan dalam bentuk tulisan mengenai novel yang dibacanya, namun siswa tidak mampu untuk mengembangkan indikator-indikator yang dituntut dalam menulis resensi tersebut. Dalam menulis resensi terdapat indikator yang harus dikuasai siswa, agar hasil tulisan siswa menjadi terarah dan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti membagi indikator dalam menulis resensi menjadi lima bagian, yakni membuat judul resensi, menyusun data buku, membuat pembukaan, isi/tubuh resensi, dan penutup resensi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *mind mapping*. Secara langsung siswa dapat melihat bagian-bagian dari resensi tersebut, guru dapat

menuntun siswa dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menulis resensi. Bagaimana pendapat siswa tentang karya atau novel orang lain dituangkan dalam bentuk tulisan yang terstruktur, karena siswa juga memperhatikan kriteria dalam bentuk indikator-indikator yang telah dijelaskan oleh guru. Menggunakan teknik *mind mapping* siswa dituntut untuk menjelajahi atau memahami peta konsep tentang resensi yang dibuat oleh guru, dan siswa mampu menulis resensi berdasarkan peta tersebut.

Kompetensi dasar mengenai menulis resensi itu terdapat pada kelas XI semester satu, siswa dituntut untuk dapat menulis resensi novel dengan baik. Masing-masing siswa dituntut untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasannya terhadap suatu karya atau novel dalam bentuk menulis resensi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, tentang pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI IPS SMA.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi tiga masalah sebagai berikut; *pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis, apalagi menulis resensi perlu pemahaman terhadap novel terlebih dahulu. *Kedua*, kurangnya keterampilan siswa dalam menuliskan pikiran dan pengalamannya dalam menulis resensi. *Ketiga*, kurangnya keterampilan guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam menulis resensi.

3. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang yang ditinjau dari segi judul resensi, menyusun data buku, membuat pembukaan, isi/tubuh resensi, dan penutup resensi. Hal ini dikarenakan, peneliti ingin mengetahui apakah dengan diberikannya teknik ini bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dapat bertujuan antara lain: *pertama*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang dalam menulis resensi tanpa menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang dalam menulis resensi dengan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.

6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat oleh beberapa kalangan antara lain: (1) Bagi guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang sebagai informasi untuk meningkatkan potensi dalam pengajaran menulis resensi. (2) Bagi Mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Padang dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan teknik atau model pembelajaran. (3) Bagi Pembaca sebagai wadah untuk menambah ilmu dan wawasan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Sehubungan dengan masalah penelitian, maka yang akan dibicarakan pada bagian kerangka teori ini adalah: Hakikat menulis, fungsi dan tujuan menulis, menulis resensi, tujuan resensi, unsur-unsur resensi, hakikat teknik *mind mapping*, dan langkah-langkah menerapkan teknik *mind mapping*.

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Tarigan (1986:18) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi bila manusia berhubungan satu sama lain. Proses ini melibatkan empat aspek, yaitu: komunikasi, pesan, saluran, dan pendengar. Komunikasi tidak hanya terjadi ketika berhadapan saja, melainkan dapat terhubung melalui menulis.

Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu tugas penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Yang paling penting di antara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya. Secara singkat belajar menulis adalah belajar berpikir dalam/dengan cara tertentu (Angelo, 1980:5). Pakar lain, Rusyana (dalam Gani, 1999:7) mengungkapkan bahwa menulis

merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk menggunakan suatu gagasan.

Menulis salah satu aspek berbahasa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam sebuah karangan/tulisan. Dalam KBBI (2008: 1496), menulis yaitu melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, menulis diari, dan menulis resensi) dengan tulisan. Empat jenjang kemampuan berbahasa yang melekat pada setiap manusia normal adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Senada dengan ini, Semi (2003:8) mengungkapkan menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk-bentuk lambang bahasa.

Menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa. Menurut Tarigan (2005:21) menulis merupakan menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai media penerima pesan.

Berdasarkan pendapat pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan berbahasa dengan menggunakan lambang, grafik atau tulisan sebagai mediumnya untuk menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain. Ini berarti adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan secara tidak

langsung. Seseorang ingin menyampaikan pikiran atau gagasan maupun maksud melalui sebuah tulisan. Orang lain yang membacanya akan mengerti dan memahami apa yang dimaksudkan dalam tulisan tersebut.

b. Fungsi dan Tujuan Menulis

Tujuan merupakan langkah awal yang penting dalam menulis. Menurut Semi (2003:5), tujuan orang menulis ada lima, ringkasan tujuan menulis tersebut adalah sebagai berikut: (1) untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain dengan maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan, (2) memberi petunjuk atau pengarahan kepada pembaca, (3) menjelaskan sesuatu dengan tujuan tulisan yang dibuat penulis diketahui oleh orang lain, (4) meyakinkan, yakni tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu, (5) merangkum, yakni membuat ringkasan suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat.

Pada prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis dapat menolong kita berpikir kritis. Memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman (Tarigan:2005:25).

Setiap jenis tulisan mengadung beberapa tujuan, menurut Atmazaki (2007:87-95) jenis tulisan ada lima, yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan narasi. Deskripsi merupakan bentuk tulisan yang melukiskan suatu

objek (tempat, benda, dan manusia). Eksposisi merupakan tulisan menjelaskan sesuatu, membuka sesuatu atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca atau pendengar mengerti dan memahami sesuatu itu. Argumentasi merupakan tulisan yang menyakinkan pembaca atau pendengar tentang gagasan atau pernyataan yang akan dikemukakan. Persuasi sama dengan bujukan, ajakan, atau rayuan. Narasi merupakan cerita yang didasarkan atas urutan serangkaian kejadian atau peristiwa.

Berdasarkan uraian jenis-jenis tulisan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis tulisan terdiri dari lima jenis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasif. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang menulis resensi yang termasuk kepada jenis tulisan eksposisi yakni tulisan tentang menjelaskan sesuatu, membuka sesuatu atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca atau pendengar mengerti dan memahami.

2. Hakikat Resensi

a. Pengertian Resensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku (majalah itu memuat), (buku-buku yang baru terbit). Resensi berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *recensere*. Artinya melihat kembali, menimbang, mengulas atau menilai sebuah buku. Arti yang sama untuk istilah itu dalam bahasa Belanda dikenal dengan *recensie*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *review*. Tiga istilah itu mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas buku. Tindakan

meresensi dapat berarti memberikan penilaian, mengungkap kembali isi buku, membahas, atau mengkritik buku.

Saryono (1997:56) menjelaskan pengertian resensi sebagai sebuah tulisan berupa esai dan bukan merupakan bagian suatu ulasan yang lebih besar mengenai sebuah buku. Isinya adalah laporan, ulasan, dan pertimbangan baik-buruknya, kuat-lemahnya, bermanfaat-tidaknya ,benar-salahnya, argumentatif-tidaknya buku tersebut. Tulisan tersebut didukung dengan ilustrasi buku yang diresensi, baik berupa foto buku atau foto kopy sampul buku.

Poerwadarminta (dalam Romli, 2003:75) mengemukakan bahwa resensi secara bahasa sebagai pertimbangan atau perbincangan tentang sebuah buku yang menilai kelebihan atau kekurangan buku tersebut, menarik-tidaknya tema dan isi buku, kritikan, dan memberi dorongan kepada khalayak tentang perlu tidaknya buku tersebut dibaca dan dimiliki atau dibeli. Perbincangan tersebut dapat dimuat dalam surat kabar atau majalah. Resensi menurut Hasnun (2006:237) adalah hasil pembahasan dan penilaian yang pendek tentang suatu karya tulis. Konteks ini memberi arti penilaian, mengungkap secara sekilas, membahas, atau mengkritik buku.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan resensi merupakan suatu pertimbangan, pembahasan, dan penilaian seorang resensiator terhadap suatu buku atau novel. Resensi ini dibuat berupa ulasan singkat, dan kelemahan dan keunggulan dari sebuah buku tersebut.

b. Tujuan Resensi

Saryono (1997:58) menjelaskan tujuan resensi buku adalah memberikan informasi yang komprehensif dalam sebuah buku. Mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan permasalahan yang muncul dalam sebuah buku. Memberikan pertimbangan kepada pembaca tentang pantas atau tidaknya sebuah buku dibaca. Menjawab pertanyaan tentang siapa penulisnya, mengapa ia menulis, dan bagaimana hubungan buku-buku sejenisnya. Agar mendapatkan pertimbangan dalam memilih buku.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan tujuan resensi dapat menuntun kita untuk berpikir kritis. Secara kritis dapat mempertimbangkan baik buruknya hasil karya orang lain, dan juga dapat memberikan kritikan dan saran terhadap karya yang telah dibaca. Secara tidak langsung seseorang yang suka menulis resensi akan sering menimba ilmu pengetahuan dengan cara membaca buku sebagai referensi, novel, atau hasil tulisan resensi orang lain.

c. Unsur-Unsur Resensi

Rosidi (2009: 7-8) menyebutkan unsur-unsur resensi adalah sebagai berikut, (1) membuat judul resensi, judul resensi yang menarik dan benar-benar menjiwai seluruh tulisan atau inti tulisan. (2) Menyusun data buku, di antaranya judul buku atau novel, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan tebal buku. (3) Membuat pembukaan, diantaranya memperkenalkan pengarang, membandingkan dengan buku sejenis, memaparkan keunikan buku, merumuskan tema buku. (4) tubuh atau isis pernyataan resensi buku, di antaranya sinopsis isi buku, keunggulan dan

kelemahan buku, rumusan kerangka buku. (5) penutup resensi buku, di antaranya kritik dan saran terhadap buku.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan dalam menulis resensi, selain memiliki ilmu pengetahuan seorang resensiator juga harus mengetahui unsur-unsur dalam menulis resensi tersebut. Menulis resensi tidak hanya mengeluarkan ide atau gagasan dan mengkritik kelemahan atau keunggulan dari novel yang kita baca saja. Melainkan mengemukakan identitas novel secara lengkap dan menyusunnya menjadi sebuah resensi dengan urutan yang jelas.

3. Menulis Resensi

Hasnun (2006:239) menjelaskan langkah-langkah menulis resensi yaitu; a) Mengenali buku yang akan diresensi. b) Tema dan deskripsi isi buku. c) Penerbit, di mana diterbitkan, tebal (halaman) buku. d) Pengarang (nama, latar belakang pendidikan, reputasi, dan prestasi. e) Termasuk buku golongan apa (ekonomi, sastra, psikologi, pendidikan, dll.). f) Membaca buku yang akan diresensi secara cermat dan teliti. g) Menandai bagian-bagian buku yang diperhatikan secara khusus dan menentukan bagian-bagian yang dikutip untuk dijadikan data. h) Membuat sinopsis atau intisari dari buku yang akan diresensi. i) Menentukan sikap dan menilai keunggulan dan kelemahan buku. j) Mengoreksi dan memeriksa kembali hasil resensi buku yang telah dibuat.

Rosidi (2009:15), menjelaskan dalam menulis resensi kita perlu memahami atau menangkap tujuan (maksud) pengarang dengan karya yang dibuatnya, dan juga perlu memahami tingkat selera dari pembaca. Menulis resensi novel

sebenarnya mudah. Penulis atau resensiator sebelum menulis resensi terlebih dahulu harus mengetahui unsur-unsur resensi, dan dasar-dasar menulis resensi tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis resensi adalah melukiskan isi pikiran kreatif, ide-ide, yang berupa kritikan, saran, dan kelemahan serta keunggulan dari suatu karya atau buku. Setiap karya yang ditulis oleh setiap pengarang mempunyai sisi kelemahan dan keunggulan masing-masing. Tergantung bagaimana pengarang menonjolkan karya yang ditulisnya. Penulis resensi berhak mengungkapkan kritikan maupun saran terhadap buku tersebut melalui menulis resensi, dan itu sangat berguna untuk kesempurnaan dari sebuah karya atau buku yang diresensi.

4. Kriteria Penilaian Menulis Resensi

a. Judul Resensi

Kuncoro (2009:65) judul selain harus mencerminkan isi tulisan, judul dianalogikan sebagai wajah mesti mampu menarik perhatian pembaca, sebab siapa pun yang akan membaca pasti akan membaca judul lebih dahulu. Pada dasarnya, judul memang harus dibuat sependek-pendeknya (dalam arti ringkas), namun tetap harus jelas maknanya. Judul adalah perincian atau penjabaran dari topik. Judul lebih spesifik dan sering telah menyiratkan permasalahan atau variabel yang akan dibahas. Judul juga merupakan nama yang dipakai untuk buku, bab dalam buku, kepala berita, dan lain-lain, identitas atau cermin dari jiwa seluruh karya tulis, bersifat menjelaskan diri dan yang manarik perhatian dan

adakalanya menentukan wilayah (lokasi). Judul sering disebut juga kepala tulisan. Ada yang mendefinisikan judul adalah lukisan singkat suatu artikel atau disebut juga miniatur isi bahasan.

Judul hendaknya dibuat dengan ringkas, padat dan menarik. Judul artikel diusahakan tidak lebih dari lima kata, tetapi cukup menggambarkan isi bahasan. Judul tidak harus sama dengan topik. Judul resensi yang menarik dan benar-benar menjiwai seluruh tulisan atau inti tulisan. Judul resensi selaras dengan keseluruhan isi resensi. Dibuat di awal, dan tulisan rata tengah layaknya judul sebuah tulisan.

b. Menyusun data buku

Hasnun (2006: 239) menyatakan data buku biasanya disusun sebagai berikut: a) Judul buku (judul asli buku tersebut), b) Pengarang (nama pengarang, penerjemah, editor, atau penyunting buku tersebut), c) Penerbit, d) Tahun terbit (beserta cetakan keberapa), e) Tebal buku, f) Harga buku.

c. Pembukaan

Kuncoro (2009:58) dalam sebuah tulisan “Pendahuluan” memegang peran penting, karena posisinya berada di awal kalimat pembuka untuk menyapa pembaca. Tergugah-tidaknya minat pembaca amat bergantung pada kualitas sapaan bagian pembukaan ini. Itulah wajah atau daerah paling depan yang akan membuat pembaca tertarik membaca dan mulai berusaha memahami maksud tulisan.

Pembukaan dalam menulis resensi dapat dimulai dengan hal-hal memperkenalkan siapa pengarangnya, karyanya berbentuk apa saja, prestasi

pengarang, membandingkan dengan buku sejenis yang sudah ditulis, memaparkan kekhasahan atau sosok pengarang, memaparkan keunikan buku, merumuskan tema buku, dan memperkenalkan penerbit.

d. Isi/tubuh resensi

Kuncoro (2009:60) tubuh yang ramping dan penuh eksesoris dalam suatu karya tulis, terletak setelah bagian pendahuluan. Agar tubuh tulisan tidak kehilangan hal-hal menarik bagi pembaca, poleslah alinea yang menyusun tubuh sedemikian rupa sehingga menjadi menarik.

Tubuh atau isi pernyataan resensi biasanya memuat sinopsis atau isi buku, keunggulan novel, kelemahan novel, tinjauan bahasa, dan adanya kesalahan cetak. Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dalam menulis resensi. Keunggulan dan kelemahan novel harus ditinjau secara keseluruhan dan secara spesifikasi.

e. Penutup resensi

Kuncoro (2009:61) bagian penutup dalam suatu tulisan, lebih enak rasanya tidak dikatakan terus terang dengan judul penutup, melainkan langsung saja berupa alinea baru yang bergaya pamit dan terasa sebagai alinea akhir. Pada paragraf penutup terdapat kritikan atau saran terhadap buku, kepada siapa, atau untuk siapa buku ini ditujukan. Layak atau tidak layak dibaca oleh semua golongan masyarakat atau penting untuk siapa dan mengemukakan alasannya.

5. Teknik *Mind Mapping*

Pada teknik *mind mapping* akan dijabarkan teori tentang; (a) pengertian *mind mapping*, (b) manfaat *mind mapping*, dan (c) penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi.

a. Pengertian *Mind Mapping*

Kerangka berfikir, peta pikiran atau sering disebut dengan istilah *mind mapping* merupakan cara memanfaatkan keseluruhan otak. Silberman (2011:200) menyatakan, peta pikiran adalah cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Peta pikiran merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. *Mind mapping* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran.

Senada dengan itu, De Porter dan Hernacki (2011:153) berpendapat bahwa peta pikiran merupakan sebuah teknik yang memanfaatkan keseluruhan otak (otak kiri dan kanan) dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind mapping* hadir dalam bentuk yang menarik karena kombinasi dari huruf-huruf, angka dan juga variasi gambar-gambar. Otak manusia sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. De porter dan Hernacki (2011:152) menyatakan sebagai berikut.

Teknik pencatatan ini dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak anda seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran

menggunakan pengingat-pengingat visual sensorik dalam suatu pola-pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan, peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah dari pada pencatatan tradisional karena mengaktifkan kedua belahan otak anda (karena itu disebut dengan istilah pendekatan keseluruhan-otak).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu teknik dalam pembelajaran yang menggambarkan keseluruhan dari suatu materi yang dibuat dalam bentuk sederhana.

b. Manfaat *Mind Mapping*

De Porter dan Hernacki (2011:172) menyatakan manfaat dari *mind mapping* adalah sebagai berikut. (1) fleksibel, jika seorang pembicara teringat akan suatu hal tentang pikirannya maka akan mudah menambah ditempat yang dianggap sesuai dalam peta pikiran itu. (2) dapat memusatkan perhatian, dengan *mind mapping* ini akan dapat membuat konsentrasi pada gagasan-gagasan. (3) meningkatkan pemahaman, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti. (4) menyenangkan, imajinasi dan kreativitas anda tidak terbatas dan hal itu akan menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.

c. Penerapan Teknik *Mind Mapping* dalam Keterampilan Menulis Resensi

Pembelajaran keterampilan menulis resensi dengan menerapkan teknik *mind mapping*. Seorang guru harus menyediakan atau membuat sebuah *mind mapping* (peta pikiran) yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, yaitu keterampilan menulis resensi.

Menurut De Porter dan Hernacki (2011:156-157) langkah-langkah untuk menerapkan *mind mapping* sebagai berikut. *Pertama*, dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar (*landscape*), karena apabila dimulai dari tengah akan memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami. *Kedua*, tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan dilingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain. *Ketiga*, tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap gagasan utama. Jumlah cabang akan bervariasi tergantung dari jumlah gagasan. *Keempat*, gunakan pulpen warna-warni untuk setiap cabang. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* (peta pikiran) lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan. *Kelima*, tulislah kata-kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan yang akan memicu ingatan. *Keenam*, menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*. *Ketujuh*, tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik. *Kedelapan*, tulislah gagasan yang penting dengan huruf yang lebih besar. *Kesembilan*, bersikap kreatif dan berani.

Setelah materi keterampilan menulis resensi dituangkan ke *mind mapping*, siswa dituntut untuk memahami materi tersebut dengan baik. Kemudian guru menugaskan siswa untuk menulis resensi dengan memperhatikan aspek dan indikator yang diteliti.

B. Penelitian yang Relevan

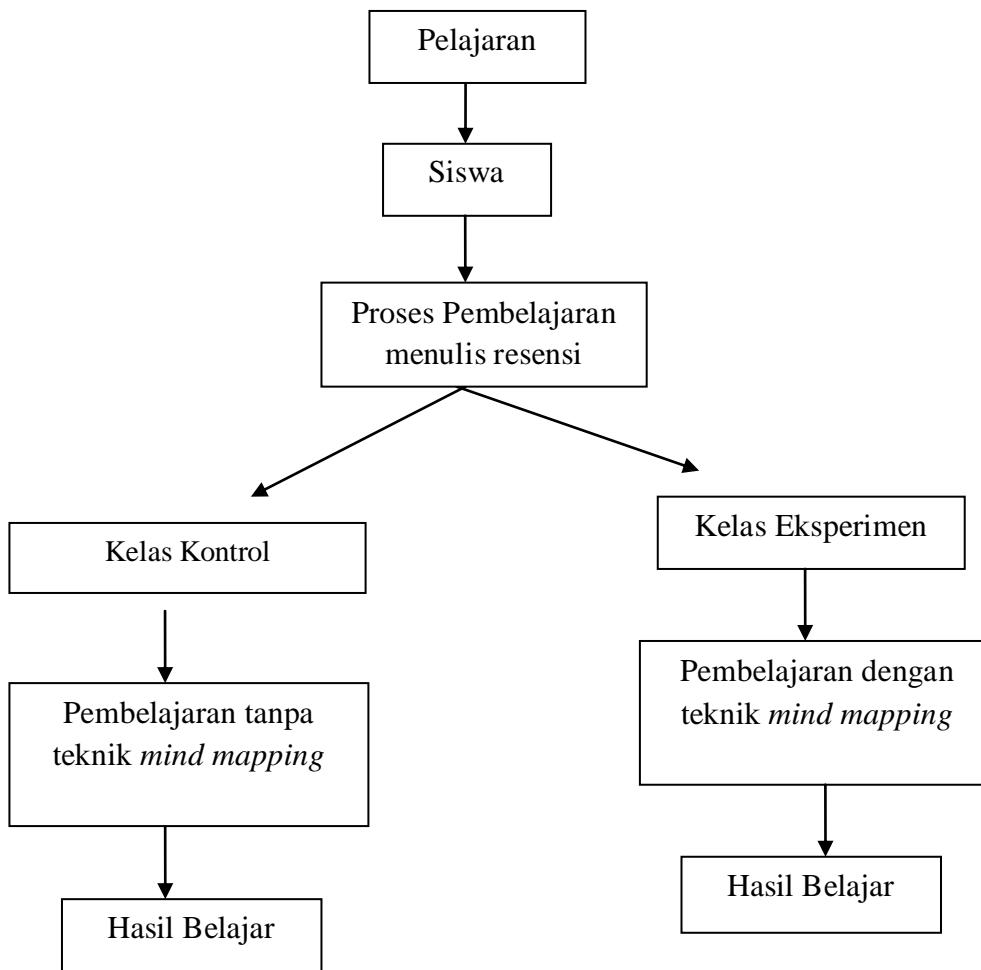
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya dilakukan oleh Bestari Suganda (2011) dan Nelvi Oktavianty (2010). Bestari Suganda (2011) meneliti tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Adzkia Padang. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMK Adzkia Padang dengan menggunakan media gambar lebih dari cukup.

Nelvi Oktavianty (2010) meneliti tentang pengaruh penggunaan teknik peta pikiran (mind map) terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang lebih dari cukup. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada objek dan sampelnya penelitiannya, selain itu juga pada media dan teknik yang digunakan.

C. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu tulisan yang harus dikuasai oleh siswa di antaranya adalah keterampilan menulis resensi. Resensi sebagai sebuah tulisan berupa esai dan bukan merupakan bagian suatu ulasan yang lebih besar mengenai sebuah buku. Isinya adalah laporan, ulasan, dan pertimbangan baik-buruknya, kuat-lemahnya, bermanfaat-tidaknya buku tersebut. Menulis resensi juga dapat diterapkan dengan

menggunakan teknik *mind mapping* yang ditinjau dari segi judul resensi, menyusun data buku, membuat pembukaan, isi/tubuh resensi, dan penutup resensi. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam bentuk Kerangka Konseptual berikut ini:



Bagan: Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, keterampilan siswa dalam menulis resensi di kelas eksperimen, dan di kelas kontrol, diperoleh tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis resensi di kelas eksperimen berada pada kualifikasi baik (B) dengan rentangan presentase 76-85%, rata-rata hitung yang diperoleh adalah 80,33. *Kedua*, keterampilan menulis resensi di kelas kontrol berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rentangan presentase 66-75%, rata-rata hitung yang diperoleh adalah 70,01%. Penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh dalam menulis resensi. Dapat disimpulkan bahwa, keterampilan menulis resensi siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis resensi di kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas diajukan tiga saran sebagai berikut; *pertama*, teknik *mind mapping* dapat digunakan dalam menulis resensi. Oleh sebab itu, sudah seharusnya guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang menggunakan berbagai teknik dan metode serta media pembelajaran yang merangsang dan membangkitkan minat, serta motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis resensi. *Kedua*, upaya meningkatkan keterampilan resensi siswa, khususnya siswa kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang tidak akan sepenuhnya berhasil tanpa adanya dukungan dari siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, hendaknya siswa mulai menumbuhkan kembali kesadaran akan pentingnya

membina keterampilan menulis mereka, karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik untuk berprestasi dibidang akademik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna.2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Bahan Ajar)*. Padang: UNP.
- Akhadiah, Sabarti. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP.Press.
- Debdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi (Bahan Ajar)*. Padang: UNP.
- Hasnun, Anwar.2006.*Pedoman Menulis*. Yogyakarta: ANDI.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Marahimin, Islamail. 1999. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Nazir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gralia Indonesia.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidi, Imron.2009. *Menulis Siapa Takut*.Yogyakarta: Kanisius.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Subana dan Sunasti. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Ringkasan dan Ulasan Novel*. Jakarta: Gramedia.
- Saryono, Djoko. 1997. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Semi, M. Atar.2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya.
- Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.